



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Web telah bertumbuh dari sebuah alat untuk komunikasi menjadi suatu hal yang harus ada dalam komunikasi (Oren & Schenk, 2011). Walaupun pada dasarnya *web* dibangun untuk memfasilitasi pengelolaan *knowledge*, penggunaan kembali informasi di *web* itu terbatas (Oren & Schenk, 2011). Hal ini dikarenakan data yang dihasilkan tersembunyi di dalam suatu sistem tertutup seperti basis data relasional (Oren & Schenk, 2011). Penggunaan kembali informasi ini juga terbatas karena tidak adanya standar seragam yang tersedia untuk mengekspresikan arti atau maksud penggunaan dari potongan informasi daring (Oren & Schenk, 2011).

Salah satu aktivitas yang disukai pada *web* adalah menulis sebuah *blog* (Pollock, 2009). Bagi banyak orang, proses menulis pada suatu jurnal telah secara penuh tergantikan dengan *blogging* (Pollock, 2009). Kegiatan menulis sebuah *blog* hampir sama dengan menulis konten suatu *web*. *Content Management System* (CMS) merupakan *sophisticated tool* yang dapat digunakan untuk membangun *websites* dan mengelola konten *web* (University of Bristol IT Services, 2011). Dengan demikian, *Content Management System* (CMS) dapat digunakan sebagai *tool* yang membantu para penulis konten *web*.

Ketika menulis, salah satu hal yang perlu dilakukan adalah menemukan sinonim untuk menyajikan variasi sehingga menarik bagi pembaca (Bailey, 2006).

Dengan mengulangi kata kunci atau menggunakan sinonim juga dapat menunjukkan bahwa penulis sedang mengarah ke topik yang sama pada suatu paragraf (Turner, 2009). Sinonim ini tidak selalu bermakna tepat sama, tetapi yang penting adalah tidak mengubah register (Bailey, 2006). Sinonim-sinonim juga diperlukan ketika melakukan *paraphrasing*, yaitu mengubah suatu teks sehingga agak berbeda dari sumbernya, tetapi tetap mempertahankan maknanya (Bailey, 2006).

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring, dituliskan bahwa definisi tesaurus adalah buku referensi berupa daftar kata dengan sinonimnya (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008). Dengan demikian, tesaurus dapat digunakan untuk memperluas kosakata ketika menulis dan meragamkan representasi dari konsep yang sama (Prakasa, 2008). Terlebih lagi, penggunaan tesaurus juga dapat meningkatkan perbendaharaan kata karena dapat membantu menemukan kata-kata yang bermakna serupa (Turner, 2009).

Simple Knowledge Organization System (SKOS) merupakan model data umum untuk sistem pengorganisasian *knowledge* seperti tesaurus, skema klasifikasi, daftar *subject heading*, dan taksonomi (Semantic Web Deployment Working Group, 2009). Dengan menggunakan SKOS, suatu sistem pengorganisasian *knowledge* dapat diekspresikan sebagai data yang *machine-readable* sehingga dapat dipertukarkan antara aplikasi komputer dan dipublikasi pada suatu format yang *machine-readable* pada *web* (Semantic Web Deployment Working Group, 2009). Hal ini berarti memperbolehkan berbagi data dan

teknologi lintas aplikasi yang beragam (Semantic Web Deployment Working Group, 2009).

Oleh karena salah satu aktivitas yang umum dilakukan pada *web* adalah menulis konten *web* dan penggunaan tesaurus dapat membantu para penulis dalam membuat tulisan yang lebih kreatif, perlu dibangun suatu aplikasi yang dapat mendukung kegiatan menulis konten *web*. Dengan demikian, pencari sinonim kata yang berbasis pada *Simple Knowledge Organization System* (SKOS) dapat menjadi solusi karena SKOS merupakan model data yang umum digunakan untuk sistem pengorganisasian *knowledge* seperti tesaurus. Terlebih lagi, salah satu kelebihan penggunaan SKOS untuk representasi tesaurus adalah representasi dan pengelolaan yang lebih sederhana (Pastor-Sanchez, Mendez, & Rodriguez-Munoz, 2009). Selain itu, agar dapat meningkatkan perbendaharaan kata para pengguna, pencari sinonim kata ini juga akan dilengkapi dengan penggunaan *Extensible Markup Language* (XML) *web service* yang sudah tersedia untuk mendapatkan definisi sinonim kata yang dipilih. Hal ini bertujuan agar para pengguna mengerti makna sinonim kata yang digunakan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah merancang dan membangun *Simple Knowledge Organization System* (SKOS) untuk sinonim kata?

2. Bagaimanakah menggunakan *Extensible Markup Language* (XML) *web service* yang sudah tersedia untuk mendapatkan definisi sinonim kata yang dipilih agar pemilihan sinonim kata sesuai dengan maksud pengguna?
3. Bagaimanakah mengimplementasi pencari sinonim kata berdasarkan *Simple Knowledge Organization System* (SKOS) yang sudah dibangun dan dilengkapi dengan penggunaan *Extensible Markup Language* (XML) *web service* yang sudah tersedia pada *Content Management System* (CMS)?

1.3 Batasan Masalah

Dalam implementasi pencari sinonim kata berbasis *Simple Knowledge Organization System* (SKOS) ini, pencari sinonim kata yang dibangun hanya terbatas pada Bahasa Indonesia dan hanya berfungsi secara kata per kata dalam sebuah artikel. Pencari sinonim kata ini juga dilengkapi dengan penggunaan *Extensible Markup Language* (XML) *web service* yang sudah tersedia untuk mendapatkan definisi sinonim kata yang dipilih. Implementasi pencari sinonim kata akan lebih fokus pada bagian editor teks dari *Content Management System* (CMS). Pencari sinonim kata yang dibangun juga tidak mencakup aturan tata bahasa (*grammar*) dan struktur kalimat dalam Bahasa Indonesia. Selain itu, pencari sinonim kata yang dibangun tidak mencakup pemrosesan kata kerja pasif menjadi aktif dan sebaliknya. Kata yang digunakan untuk mendapatkan sinonim adalah kata sebagaimana adanya pada konten asli.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengonversi data sinonim kata dari Tesaurus Bahasa Indonesia karangan Eko Endarmoko (Endarmoko, 2006) ke dalam bentuk *Simple Knowledge Organization System* (SKOS).
2. Melengkapi fungsionalitas pencari sinonim kata dengan menampilkan definisi sinonim kata yang dipilih, yang didapatkan dari *Extensible Markup Language* (XML) *web service* yang sudah tersedia.
3. Mengimplementasi pencari sinonim kata berbasis *Simple Knowledge Organization System* (SKOS) yang sudah dibangun dan dilengkapi dengan penggunaan *Extensible Markup Language* (XML) *web service* yang sudah tersedia pada *Content Management System* (CMS).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Para penulis artikel dan pembangun konten *web* dapat menggunakan *Content Management System* (CMS) yang sudah dilengkapi dengan pencari sinonim kata yang telah dibangun untuk meningkatkan kreativitas penggunaan kata pada *posting-nya*.
2. Dengan adanya pencari sinonim kata yang dilengkapi dengan definisi sinonim kata yang dipilih, dapat menambah perbendaharaan kata yang dimiliki oleh para penulis konten *web*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan pada penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijabarkan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

3. BAB III METODOLOGI DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi metode penelitian dan rancangan pencari sinonim kata yang dibangun, baik rancangan fungsional maupun antarmuka pengguna.

4. BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini berisi implementasi dan pengujian fungsional pencari sinonim kata yang dibangun, serta pengujian terkait *Simple Knowledge Organization System* sebagai basis pencari sinonim kata yang dibangun. Selain itu, pada bab ini juga dituliskan daftar peralatan yang digunakan pada penelitian.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, serta saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.